

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui hubungan antara kecukupan modal dan penerapan tata kelola terhadap kinerja BPR dengan likuiditas sebagai variabel mediasi. Pada penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif, dengan data numerik yang diperoleh serta dianalisis secara statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, hasil penilaian penerapan tata kelola, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Return on Assets (ROA)* BPR di Jawa Timur dalam kurun waktu Januari 2017 hingga Desember 2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik inferensial. Untuk proses analisis data menggunakan Teknik SEM (*Structural Equation Modelling*) PLS (*Partial Least Square*) dan dilakukan melalui 2 (dua) model, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh signifikan dan searah terhadap kinerja keuangan namun kecukupan modal berpengaruh signifikan dan tidak searah terhadap likuiditas, kualitas penerapan tata kelola berpengaruh signifikan dan tidak searah dengan kinerja keuangan namun kualitas penerapan tata kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas BPR. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BPR serta likuiditas tidak berperan secara signifikan sebagai mediator antara kecukupan modal serta tata kelola terhadap kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Kata Kunci : *Bank Perkreditan Rakyat, Good Corporate Governance, Likuiditas, Kecukupan Modal, Penerapan Tata Kelola, Kinerja Keuangan, CAR, ROA, LDR.*